

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga dan banyak di gemari oleh seluruh rakyat di dunia. Di Indonesia khususnya di provinsi Gorontalo, olahraga sepak bola dikatakan sangat masyarakat. Mulai dari pusat perkotaan sampai pada pedesaan. Hal tersebut terlihat dari antusias masyarakat mengikuti berbagai pertandingan sepak bola baik antar club, daerah, dan antar Negara. Melihat animo masyarakat yang tinggi pada permainan sepak bola, maka provinsi Gorontalo yang masih dikatakan sangat tertinggal dengan daerah-daerah lain untuk mengadakan berbagai potensi di bidang olahraga sepakbola.

Usaha untuk meningkatkan prestasi tidak muda yang diharapkan tetapi membutuhkan waktu, dan faktor-faktor lain yang menunjang keberhasilan prestasi tersebut. Untuk itu cabang olahraga sepak bola perlu mendapat perhatian yang cukup serius dan perlu adanya pembinaan dari usia dini oleh semua lapisan. Termasuk pengembangan melalui jalur pendidikan yaitu sekolah, sebab untuk mendapatkan bibit-bibit pemain berpotensi, pembinaan harus dimulai dari pembinaan anak usia dini, yaitu umur 10 sampai 12 tahun. Di samping itu peningkatan pengembangan prestasi olahraga sepakbola harus pula didukung oleh latihan yang teratur, terprogram, dan terencana dengan baik.

Melihat perkembangan sepak bola dewasa ini, dari tahun ketahun mengalami perkembangan dari segi bentuk dan pola permainan. Walaupun sudah berkembang sampai ke pelosok tanah air, prestasi sepakbola ditanah air belum mampu memberikan dan menghasilkan prestasi yang kita harapkan. Kenyataan yang ada terlihat baik pada saat kejuaraan regional maupun internasional, prestasinya masih kalah bersaing dengan Negara-negara lain. Perkembangan cabang olahraga sepakbola di Gorontalo secara umum, prestasi yang diraih oleh provinsi Gorontalo belumlah mengembirakan bila dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Dari kenyataan tersebut, maka menimbulkan suatu pertanyaan besar mengapa hal tersebut bisa terjadi, sementara pembinaan kita sudah dimulai dari usia dini.

Cabang olahraga sepakbola diminati dan digemari oleh semua lapisan masyarakat mulai dari pelosok-pelosok desa sampai dengan kota-kota besar. Bahkan pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan jenjang pendidikan tinggi cabang olahraga sepak bola menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan dalam menguasai teknik-teknik dasar kemampuan mengiring bola. Sehingga untuk kesempurnaan perlu ada pembenahan serta peningkatan dibidang keolahragaan. Kecepatan yang dilakukan oleh atlet atau pemain sepak bola saat berlatih maupun bertanding tergantung pula pada kemampuan mengkoordinasi system gerak tubuh dengan respon terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi.

Kecepatan juga ditentukan oleh faktor kecepatan bereaksi, kemampuan untuk menguasai situasi dan kemampuan mengendalikan gerak yang tiba-tiba sehingga kemampuan kecepatan yang memadai dari seorang atlet atau pemain sepak bola akan menambah nilai lebih terhadap penampilannya dalam menguasai bola atau bermain di lapangan.

Dalam hal mengiring bola, kondisi fisik harus dimiliki oleh seorang pemain yang harus diberikan latihan yang benar. Demikian pula halnya dengan para siswa pada teknik mengiring bola dengan baik masih rendah. Rendahnya siswa menguasai teknik dasar menggiring bola disebabkan oleh guru kurang memperhatikan komponen latihan menggiring bola yang harus dilakukan dengan tujuan pembelajaran. Khususnya dalam hal kecepatan mengiring bola menggunakan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan menggunakan punggung kaki. Ada beberapa faktor yang sangat memegang peranan penting dalam hal ini perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu faktor kondisi fisik siswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Hubungan Kecepatan Lari 30 Meter Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan SepakBola Siswa Putera Kelas VIII Smp Negeri 1 Telaga Biru”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan dalam meningkatkan kemampuan mengiring bola pada permainan sepakbola. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah siswa sudah menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola khususnya teknik mengiring bola?
2. Apakah jenis latihan dapat berpengaruh pada kemampuan mengiring bola pada permainan sepakbola?
3. Apakah latihan kecepatan lari 30 meter memiliki hubungan terhadap kemampuan mengiring bola pada permainan sepakbola?

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang muncul dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut **“Apakah terdapat hubungan kecepatan lari 30 meter dengan kemampuan mengiring bola pada permainan sepakbola siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Biru?”**.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a) Bagi Siswa
Dapat memahami teori tentang sepakbola pada umumnya dan khususnya hubungan kecepatan dalam mengiring bola.
 - b) Bagi Guru
Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar khususnya olahraga sehingga akan membantu dalam proses belajar mengajar.
 - c) Bagi Sekolah
Memberikan informasi kepada sekolah sejauh mana guru penjaskes membina dan mengembangkan serta meningkatkan prestasi olahraga khususnya sepakbola.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

untuk dapat menambah wawasan pengetahuan siswa yang gemar olahraga sepakbola.

b. Bagi Guru

sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam memberikan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Sekolah

sebagai tambahan informasi guna meningkatkan prestasi atlet cabang olahraga sepakbola pada umumnya dan khususnya prestasi mengiring bola.